

ABSTRAK

Normasanti:180101011058. *Penanggulangan Bullying di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru*. Pembimbing Skripsi Ibu Noor Hasanah, S.Pd.I, MA. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Penanggulangan, *Bullying*, Madrasah

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada maraknya tindakan *bullying* yang terjadi di kalangan siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya kasus *bullying* di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru. Faktor penyebab *bullying* di lingkungan sekolah tersebut antara lain berupa perilaku mengejek teman sebaya serta pemberian julukan yang merendahkan, seperti "gendut" untuk siswa yang mengalami kelebihan berat badan dan "kurus" bagi siswa yang memiliki postur tubuh kurus. Tindakan berulang semacam ini berpotensi menimbulkan perasaan malu dan rendah diri pada korban, yang pada akhirnya dapat memicu konflik verbal hingga berujung pada pertengkaran fisik. Sekolah memiliki peranan strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik, karena selain berfungsi sebagai lembaga pendidikan akademik, sekolah juga merupakan wahana pembentukan moral. Fenomena *bullying* yang terjadi mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai upaya penanggulangan *bullying* di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai bentuk *bullying* yang terjadi serta strategi penanggulangan yang telah dan dapat dilaksanakan oleh pihak madrasah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru, wali kelas, guru bimbingan konseling (BK), wakil kepala bidang kesiswaan, serta peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *bullying* yang terjadi di madrasah terbagi menjadi tiga jenis, yaitu *bullying* verbal, fisik, dan psikologis/mental, dengan pelaku dan korban yang beragam. Upaya penanggulangan yang efektif meliputi: mencakup preventif (pencegahan) yaitu melalui pemberian informasi kepada peserta didik melalui sosialisasi, pemberian materi tentang *bullying*, serta pemberian konseling. Adapun represif (pengendalian) yang dilakukan dengan memberikan teguran langsung, penegakan tata tertib dan sanksi poin, surat perjanjian dan pemanggilan orang tua serta bekerja sama dengan guru dan orang tua siswa. Adapun upaya kuratif (rehabilitasi), melakukan konseling bagi pelaku dan korban, pemberian nasehat dan motivasi.